

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU DENGAN KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI SEKECAMATAN CIPUTAT TANGERANG SELATAN

Yulinar Hanum

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65490&lokasi=lokal>

Abstrak

Yulinar Hanum. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Tesis. Jakarta: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Prof. Dr. HAMKA, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru baik dengan sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan kepuasan kerja guru sekolah dasar negeri sekecamatan Ciputat Tangerang Selatan. Populasi penelitian adalah guru SD Negeri di kecamatan Ciputat Kota

Tangerang Selatan berjumlah 126 orang guru, dan 96 yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan validasi dengan menggunakan uji validitas setiap butir pernyataan dan realibitas instrumen. Uji validitas

butir pernyataan dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi Product Moment Pearson, sedangkan untuk uji koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas galat taksiran dengan uji Liliefors dan uji homogenitas data dengan menggunakan uji Bartlett. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan regresi linear sederhana, regresi linear ganda, teknik korelasi sederhana, dan korelasi ganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa terdapat hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dengan kepuasan kerja guru (Y), dengan koefisien korelasi sebesar 0.619 pada $t_{hitung} = 0,05$, dan koefisien determinansi sebesar 0,383 hal ini menunjukkan bahwa 38,3 % kepuasan kerja guru diperkuat oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi kerja (X2) dengan kepuasan kerja guru (Y), dengan koefisien korelasi sebesar 0.548 pada $t_{hitung} = 0.05$, dan koefisien determinansi sebesar 0.300 hal ini menunjukkan bahwa 30.0 % kepuasan kerja guru diperkuat dengan motivasi kerja. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh kesimpulan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan positif antara variabel bebas gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja (X2) dengan kepuasan kerja guru (Y) dengan koefisien korelasi sebesar 0.608 dan koefisien determinansi sebesar 0.369 menunjukkan bahwa 36.9 % kepuasan kerja guru dapat diperkuat dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dapat ditingkatkan dengan cara peningkatan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi

kerja yang baik. Untuk itu disarankan kepada pimpinan sekolah kiranya selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan gaya kepemimpinan yang demokratik sehingga kepuasan kerja dan motivasi kerja guru khususnya di sekolah dasar negeri di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dapat terpenuhi dan mutu pendidikannya memuaskan.